MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KARENA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGERTI ROH ALLAH, MAKA KUBURAN MANUSIA YANG MATI, DIHANCURKAN ATAU DIRATAKAN SAMA DENGAN TANAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Desember 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI DI SAUDI ARABIA
TIDAK MENGERTI ROH ALLAH, MAKA KUBURAN MANUSIA YANG MATI,
DIHANCURKAN ATAU DIRATAKAN SAMA DENGAN TANAH

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah, maka kuburan manusia yang mati, dihancurkan atau diratakan sama dengan tanah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah, maka kuburan manusia yang mati, dihancurkan atau diratakan sama dengan tanah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah, maka kuburan manusia yang mati, dihancurkan atau diratakan sama dengan tanah, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)***
>
> ***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***
>
> ***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***
>
> ***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***
>
> ***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma´aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (Al Baqarah: 2: 163)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah, maka kuburan manusia yang mati, dihancurkan atau diratakan sama dengan tanah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah, maka kuburan manusia yang mati, dihancurkan atau diratakan sama dengan tanah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ORANG WAHHABI ATAU SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGERTI ROH ALLAH, MAKA KUBURAN MANUSIA YANG MATI, DIHANCURKAN ATAU DIRATAKAN SAMA DENGAN TANAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Ternyata, Allah disini mendeklarkan ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah hubungan antara ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dengan ***"...Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah, ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3),*** Allah ***"...(me)niupkan kepadanya roh Allah...(Shaad : 38: 72)"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Membukakan rahasia Allah, tentang Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***

Nah, sebelum ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** diciptakan, ternyata tidak ada **sesuatu** yang bisa dibandingkan dengan Allah yang mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***, partikel Allah***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, karena **sesuatu** yang lain yang bisa dibandingkan dengan Allah yang mempunyai wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** tidak ada, maka yang ada sebelum ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** diciptakan, yang mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** hanya Allah.

Berdasarkan alasan ini, maka Allah disebut dengan Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***

Nah, alasan ini, yang tidak dimengerti oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Mengapa orang wahhabi atau salafi tidak mengerti Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163) ?***

Karena orang wahhabi atau salafi menganggap Allah bisa disekutukan.

Padahal kalau orang wahhabi atau salafi mengerti Allah yang sebenarnya, maka Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)*** tidak bisa disekutukan.

Nah, karena Allah yang sebenarnya adalah Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***, maka apa saja yang ada di ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** adalah merupakan wujud Allah dalam bentuk energi Allah ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***, partikel Allah***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, karena Allah ***"...(me)niupkan kepada (setiap) manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)***, maka ketika manusia mati dan dikubur, setelah 30 hari, keluar ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** dari tubuh orang yang mati itu.

Nah, sebenarnya, setelah 30 hari, tidak ada ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** didalam kubur. ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** sudah disuruh oleh Allah ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)***

Jadi, sebenarnya yang ada didalam kubur adalah sebagian kecil dari tulang-tulang, sedangkan ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sudah keluar dari dalam tubuh orang mati itu. Begitu juga dengan atom-atom lainnya yang ada didalam tubuh manusia yang mati itu, yang banyaknya **7 000000000 000000000 000000000** atom sudah keluar, seperti atom hidrogen dan atom nitrogen naik ke atmosfir. Atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida, diserap oleh tumbuhan dan tanaman, atom karbon dijadikan sebagai glukosa untuk makanan tumbuhan dan tanaman, sedangkan atom oksigen dilepaskan, dihirup oleh manusia dan khewan.

Nah, keadaan ini, yang tidak dimengerti oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Menurut orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia, banyak manusia datang ke kubur untuk meminta berkah dari orang yang mati didalam kubur, dimana perbuatan itu adalah perbuatan musyrik yang dilarang.

Padahal, sebenarnya, didalam kubur adalah sudah kosong, yang ada sebagian kecil dari tulang-tulang, sedangkan ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sudah keluar dari dalam tubuh orang mati itu. Begitu juga dengan atom-atom lainnya yang ada didalam tubuh manusia yang mati itu, yang banyaknya **7 000000000 000000000 000000000** atom sudah keluar.

Jadi, karena ketidaktahuan atau kebodohan orang wahhabi atau salafi, akhirnya banyak kuburan yang dihancurkan, dan manusia yang mati, hanya dikubur, tanpa dikasih tanda apapun.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku... (Shaad : 38: 72)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Ternyata, Allah disini mendeklarkan ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah hubungan antara ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dengan ***"...Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah, ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3),*** Allah ***"...(me)niupkan kepadanya roh Allah...(Shaad : 38: 72)"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Membukakan rahasia Allah, tentang Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***

Nah, sebelum ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** diciptakan, ternyata tidak ada **sesuatu** yang bisa dibandingkan dengan Allah yang mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***, partikel Allah***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, karena **sesuatu** yang lain yang bisa dibandingkan dengan Allah yang mempunyai wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** tidak ada, maka yang ada sebelum ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** diciptakan, yang mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** hanya Allah.

Berdasarkan alasan ini, maka Allah disebut dengan Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***

Nah, alasan ini, yang tidak dimengerti oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Mengapa orang wahhabi atau salafi tidak mengerti Allah ***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163) ?***

Karena orang wahhabi atau salafi menganggap Allah bisa disekutukan.

Padahal kalau orang wahhabi atau salafi mengerti Allah yang sebenarnya, maka Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)*** tidak bisa disekutukan.

Nah, karena Allah yang sebenarnya adalah Allah***"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan Allah ***"...Yang Maha Esa...(Al Baqarah: 2: 163)***, maka apa saja yang ada di ***"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** adalah merupakan wujud Allah dalam bentuk energi Allah ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***, partikel Allah***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, karena Allah ***"...(me)niupkan kepada (setiap) manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)***, maka ketika manusia mati dan dikubur, setelah 30 hari, keluar ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** dari tubuh orang yang mati itu.

Nah, sebenarnya, setelah 30 hari, tidak ada ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** didalam kubur. ***"...roh***

Allah...(Shaad : 38: 72) sudah disuruh oleh Allah ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)***

Jadi, sebenarnya yang ada didalam kubur adalah sebagian kecil dari tulang-tulang, sedangkan ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sudah keluar dari dalam tubuh orang mati itu. Begitu juga dengan atom-atom lainnya yang ada didalam tubuh manusia yang mati itu, yang banyaknya **7 000000000 000000000 000000000** atom sudah keluar, seperti atom hidrogen dan atom nitrogen naik ke atmosfir. Atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida, diserap oleh tumbuhan dan tanaman, atom karbon dijadikan sebagai glukosa untuk makanan tumbuhan dan tanaman, sedangkan atom oksigen dilepaskan, dihirup oleh manusia dan khewan.

Nah, keadaan ini, yang tidak dimengerti oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Menurut orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia, banyak manusia datang ke kubur untuk meminta berkah dari orang yang mati didalam kubur, dimana perbuatan itu adalah perbuatan musyrik yang dilarang.

Padahal, sebenarnya, didalam kubur adalah sudah kosong, yang ada sebagian kecil dari tulang-tulang, sedangkan ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sudah keluar dari dalam tubuh orang mati itu. Begitu juga dengan atom-atom lainnya yang ada didalam tubuh manusia yang mati itu, yang banyaknya **7 000000000 000000000 000000000** atom sudah keluar.

Jadi, karena ketidaktahuan atau kebodohan orang wahhabi atau salafi, akhirnya banyak kuburan yang dihancurkan, dan manusia yang mati, hanya dikubur, tanpa dikasih tanda apapun.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se